



**PENGARUH PERKEMBANGAN BISNIS E-COMMERCE DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP KEBUTUHAN
JASA AUDIT E-COMMERCE**

Amara Suci Rizkia¹, Oon Feriyanto²

Universitas Teknologi Digital^{1,2}

amara10220001@digitechuniversity.ac.id¹

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 19/12/2024

Direvisi : 20/12/2024

Disetujui : 23/12/2024

Keywords:

E-Commerce Business, E-Commerce, Accounting Information Systems, And E-Commerce Audit.

Kata Kunci:

Bisnis E- Commerce
Commerce, E-Commerce,
Sistem Informasi
Akuntansi, Audit E-

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of e-commerce business growth and technology-based accounting information systems on the demand for e-commerce audit services in Bandung. Using a descriptive quantitative approach, data was collected via questionnaires from a sample of 135 auditors at 13 public accounting firms. The sample consisted of 96 auditors selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple regression. Results indicate that the growth of e-commerce business does not significantly affect the demand for e-commerce audit services, with a significance level of 0.185, which is above 0.05. In contrast, technology-based accounting information systems significantly impact audit service needs, with a significance level of 0.000. Both factors simultaneously influence the demand for e-commerce audit services.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce di kota Bandung. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari sampel 135 auditor di 13 kantor akuntan publik, dengan 96 auditor dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,185 (lebih dari 0,05). Sebaliknya, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000. Kedua variabel ini secara simultan memengaruhi kebutuhan jasa audit e-commerce.

PENDAHULUAN

Sektor bisnis menjadi sektor yang paling merasakan dampak dari globalisasi dan perdagangan bebas. Keunggulan kompetitif, daya saing, dan pelayanan pelanggan menjadi topik yang santer dibicarakan oleh para pelaku bisnis. Hal tersebut menjadi salah satu hal yang menjamin keberlangsungan hidup usaha mereka. Sebagai dampak dari globalisasi dan



perdagangan bebas, persaingan menjadi sangat ketat dan tidak mengenal batas. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk maju.

Membanjirnya produk luar negeri seperti produk dari china yang lebih murah daripada produk lokal memaksa para pelaku dunia bisnis untuk melakukan inovasi dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Jika para pelaku bisnis ini tidak segera mengantisipasi hal tersebut bukan tidak mungkin usaha yang telah mereka rintis menjadi hancur. Sistem informasi berbasis internet banyak digunakan saat ini. Hal ini menurut Rahardjo (2022:59) disebabkan internet merupakan platform yang terbuka (open platform) sehingga menghilangkan ketergantungan perusahaan pada vendor tertentu seperti jika menggunakan sistem yang tertutup (propriety system). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh www.internetworldstats.com sebanyak 55 juta masyarakat Indonesia telah menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Ada peningkatan secara signifikan dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya sebanyak 30 juta saja. Booming media jejaring sosial yang terjadi pada akhir-akhir ini membuat pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan secara tajam, dimana rata-rata pengguna internet mengaksesnya melalui smartphone dan notebook.

Internet menjadi media terfavorite karena menjadi media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi. Dalam mencapai daya saing serta keunggulan kompetitif, suatu perusahaan merambah atau memperluas usahanya dengan menggunakan internet sebagai medianya menjadi bisnis online. Langkah awal yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah membuat situs web yang menampilkan profil perusahaan serta produk- produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Pemasaran dapat secara langsung dilakukan perusahaan pada situs web tersebut dan pelanggan dapat juga langsung membeli produk yang ditawarkan tersebut dengan mudah tanpa harus bertatap muka dengan penjual maupun menghabiskan energi untuk mendapatkan produk tersebut, pelanggan hanya tinggal klik saja dan produk yang diinginkan akan sampai ke tempat tujuan.

Tabel.
Pengguna Internet di Indonesia

YEAR	Users	Population	% Pen.
2013	2,000,000	206,264,595	1.0 %
2020	20,000,000	224,481,720	8.9 %
2021	25,000,000	237,512,355	10.5 %
2022	30,000,000	240,271,522	12.5 %
2023	30,000,000	242,968,342	12.3 %

Sumber : www.internetworldstats.com

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 hanya terdapat 2 juta pengguna atau hanya 1% dari populasi penduduknya yang sebesar 206.264.595 penduduk. Peningkatan tajam kemudian terjadi berturut-turut pada tahun 2020 hingga sekarang, dimana terjadi peningkatan sekitar 2% pertahun. Pasar bagi perusahaan yang mengembangkan bisnis online atau e-commerce di Indonesia sangat potensial. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengguna internet secara terus-menerus dari tahun ke tahun. Pada 2021 terdapat pengguna internet sebesar 8,9% kemudian berturut-turut pada tahun 2022, 2023, dan 2024 sebesar 10,5%, 12,5%, dan 12,3% menunjukkan semakin banyak masyarakat yang menyadari betapa pentingnya informasi. Sedangkan penyampaian informasi paling mudah dan cepat adalah melalui internet. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh KAP agar mempersiapkan



auditornya untuk menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai audit sistem informasi. KAP harus bersiap dengan segala persyaratan yang dikeluarkan pemerintah untuk menjadi lembaga independen tersertifikasi sehingga dapat menjalankan penugasan audit di lingkungan bisnis e-commerce ini. Jasa audit e-commerce diprediksi akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya bisnis e-commerce. Kebutuhan akan jasa audit dipengaruhi oleh kewajiban perusahaan ecommerce untuk memiliki sertifikat keandalan atas sistem informasinya dan diharuskan melakukan pemeriksaan berkala terhadap sistem informasi tersebut. Namun, saat ini jasa audit e-commerce di Indonesia dinilai masih belum maksimal dikarenakan keterbatasan infrastruktur, faktor keamanan, dan kurangnya pengetahuan auditor, Oktavia dan Kustiawan (2023).

Keahlian menjadi faktor lain yang berpengaruh terhadap jasa audit ecommerce, auditor yang mempunyai keahlian khusus dibidang sistem informasi dan teknologi akan meningkatkan kepercayaan perusahaan ecommerce untuk menggunakan jasa auditor dalam hal pemeriksaan dan penilaian atas sistem informasi yang digunakan perusahaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para auditor untuk dapat mempelajari hal-hal berkaitan dengan sistem informasi sebagai respon atas peluang untuk melakukan audit pada sektor e-commerce. Dalam melakukan prosedur audit e-commerce, auditor dituntut untuk memiliki keahlian yang memadai agar pemeriksaan sistem informasi menghasilkan keandalan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan ecommerce. Keahlian menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh KAP untuk menentukan auditor yang dapat melakukan penugasan audit atas sistem informasi pada perusahaan e-commerce ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab utama jasa audit e-commerce masih kurang dikenal di Indonesia, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan bisnis e-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. Perkembangan bisnis e-commerce yang semakin pesat dewasa ini juga mempunyai pengaruh terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce.

TINJAUAN LITERATUR

Perkembangan bisnis e-commerce

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan terjadinya perubahan kultur bisnis. Dalam era yang disebut information age ini, media elektronik menjadi salah satu media andalan untuk melakukan komunikasi dan bisnis, salah satu cara yang mulai dilirik adalah dengan menggunakan internet. Salah satu bentuk bisnis yang memanfaatkan internet tersebut dinamakan e-commerce yang merupakan perkembangan dari commerce dengan menggunakan media elektronik yaitu internet. E-Commerce termasuk salah satu istilah pada “perdagangan elektronik” yang berubah sejalan dengan waktu (Hamdan, 2020:16). Awalnya, perdagangan elektronik merupakan aktivitas perdagangan yang memanfaatkan transaksi komersial, misalnya mengirim dokumen komersial seperti pesanan pembelian secara elektronik. Kemudian berkembang menjadi suatu aktivitas yang mempunyai istilah yang lebih tepat yaitu “perdagangan web” (pembelian barang dan jasa melalui World Wide Web). Pada awalnya ketika web mulai terkenal di masyarakat pada 1994, banyak jurnalis memperkirakan bahwa e-commerce akan menjadi sebuah sektor ekonomi baru. Sehingga Antara pada era 1998 dan 2000 banyak bisnis di AS dan Eropa mengembangkan situs web perdagangan ini (<http://e-commerce.site90.net/>).



Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang terdiri dari kumpulan elemen yang saling terhubung secara terintegrasi, bekerja untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Informasi ini dihasilkan dari data yang telah diproses dan memiliki nilai guna bagi penerimanya, berupa fakta atau data penting yang bermanfaat. Menurut Romney & Steinbart (2020), SIA melibatkan berbagai elemen, termasuk orang, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi, serta kontrol internal dan langkah-langkah keamanan, yang secara bersama-sama memungkinkan sistem ini untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna mendukung pengambilan keputusan. Pendapat serupa diungkapkan oleh Turner, Weickgenannt, & Copeland (2023), yang menjelaskan bahwa SIA berfungsi untuk menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatatnya dalam catatan yang sesuai, mengklasifikasi dan merangkum data tersebut, serta menyajikannya kepada pengguna internal dan eksternal. Menurut La Midjan dan Azhar (2021), SIA melibatkan interaksi manusia, alat, dan metode yang dikendalikan dalam struktur organisasi untuk menghasilkan informasi akuntansi finansial dan manajerial yang terstruktur. SIA juga memiliki peran penting dalam menjaga aset perusahaan, dengan mekanisme kontrol yang dapat mendeteksi dan mencegah berbagai kecurangan atau penyimpangan.

Kebutuhan Jasa Audit E-commerce

Auditing diartikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi, yang dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen untuk menilai serta melaporkan kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Pemeriksaan laporan keuangan, misalnya, bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dalam audit ini, auditor membandingkan data atau dokumen yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Arens et al. (2022) mendefinisikan auditing sebagai proses pengumpulan dan penilaian bukti mengenai informasi untuk menilai tingkat kesesuaiannya dengan kriteria tertentu. Agus (2019) menggambarkan auditing sebagai pemeriksaan sistematis yang dilakukan secara kritis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, untuk memberikan pendapat tentang kewajaran laporan tersebut. Menurut Konrath (2020), auditing juga melibatkan proses objektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti mengenai kegiatan ekonomi, mengukur kesesuaian asersi dengan standar yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak terkait, seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, dan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh perkembangan bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce di Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Sampel dipilih secara purposive sampling dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan pernah melakukan audit sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan kausal antara variabel independen (perkembangan bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi) dan variabel dependen (kebutuhan jasa audit e-commerce) melalui uji statistik seperti uji F dan uji t. Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian.



Selain itu, variabel penelitian dioperasionalkan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari interpretasi yang berbeda. Variabel perkembangan bisnis e-commerce diukur melalui indikator seperti ketersediaan infrastruktur dan fitur keamanan, sedangkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi diukur melalui kualitas software akuntansi dan kepuasan pengguna. Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perkembangan bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mempengaruhi kebutuhan jasa audit e-commerce, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas audit di era digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan auditor dari berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung, termasuk KAP kecil, menengah, dan big four, dengan partisipasi dari berbagai tingkatan auditor seperti partner hingga junior auditor. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarlang langsung dan melalui email kepada 13 KAP, dengan total 135 kuesioner yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, 102 kuesioner (75,55%) dikembalikan, namun hanya 96 (71,11%) yang dapat diolah karena memenuhi kriteria, sementara 6 kuesioner (4,44%) tidak dapat diolah karena tidak lengkap. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di Bandung sesuai dengan Directory Kantor Akuntan Publik 2023 yang diterbitkan oleh IAPI, dengan pengalaman minimal satu tahun. Mayoritas responden adalah laki-laki (53,1%), menduduki posisi auditor junior (51%), berpendidikan terakhir S1 (88,5%), berusia antara 26-30 tahun (64,6%), dan memiliki pengalaman kerja 1-3 tahun (64,6%). Sisanya terdiri dari berbagai tingkatan posisi, pendidikan, usia, dan pengalaman kerja yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi perkembangan bisnis e-commerce, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, dan kebutuhan jasa audit e-commerce akan diuji secara statistik deskriptif, dimana hasil Deskriptif dari variabel perkembangan bisnis e-commerce menunjukkan hasil yang “Sedang” dengan rata-rata hasil kuesioner sebesar 3.38, hasil Deskriptif dari variabel sistem informasi akuntansi berbasis teknologi menunjukkan hasil yang “Tinggi” dengan rata-rata 3.63, serta hasil Deskriptif dari variabel kebutuhan jasa audit e-commerce menunjukkan hasil yang “Tinggi” dengan rata-rata 3.49.

Tabel 1.
Analisis Verifikatif

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.306	3.681	.083	.934		
TPBE	-.045	.034	-1.335	.185	.990	1.010
TSIA	.632	.023	27.274	.000	.990	1.010

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0.306 - 0.045X_1 + 0.632X_2 + \varepsilon$$



Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 0.306 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel Perkembangan Bisnis E-Commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) di tingkatkan secara bersamaan konstan maka nilai Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce (Y) akan meningkat sama sebesar 0.306 atau 30.6%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Perkembangan Bisnis E-Commerce (X1) sebesar -0.045 dengan tanda negatif menyatakan apabila Perkembangan Bisnis E-Commerce mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.045 atau -4.5.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0.632 dengan tanda positif menyatakan apabila Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.632 atau 63.2%.

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.887	3.275

Tabel 2 menunjukkan variasi variable Pengaruh Perkembangan E-commerce, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi dapat menjelaskan 88,9% variasi variable kebutuhan Jasa Audit E-commerce. Sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti keahlian auditor, ketersediaan infrastruktur, pendidikan pengauditan, atau mahalnya biaya investasi.

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 1 variabel perkembangan bisnis e-commerce mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,185. Hal ini berarti menolak H1 sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan bisnis e-commerce tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis e-commerce lebih besar dari 0,05.

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 2 variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti menerima H2 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7997.862	2	3998.931	372.	.000 ^b
Residual	997.377	93	10.724	878	



Total	8995.240	95		
-------	----------	----	--	--

Tabel menjelaskan nilai f hitung sebesar 372,878 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Bisnis E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce.

Pengaruh Bisnis E-commerce terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perkembangan bisnis e-commerce tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis e-commerce lebih besar dari 0,05. Variabel perkembangan bisnis e-commerce mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,185. Kehadiran e-commerce pada saat ini bukan hanya menjadi sebuah “trend” atau fenomena sesaat, namun sudah menjadi kebutuhan. Disadari maupun tidak e-commerce telah merubah semua aspek kehidupan. Jasa e-commerce yang ada saat ini belum maksimal karena masih banyaknya kendala baik dari ketersediaan infrastruktur, perkembangan teknologi, factor keamanan, hingga kurangnya pendidikan. Untuk melakukan penanganan terhadap e-commerce para pelaku bisnis e-commerce membutuhkan bantuan ahli ekonomi akuntansi yaitu auditor.

Auditor yang dibutuhkan adalah dengan spesialisasi khusus di bidang audit e-commerce atau audit forensic. Jasa yang diberikan berkenaan dengan jaminan atas tingkat keamanan dan kesesuaian transaksi yang berjalan dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini mendukung penelitian Silviu Vlad Mirescu, Titu Maiorescu (2010) yang menyatakan bahwa perkembangan bisnis e-commerce tidak mempengaruhi kebutuhan jasa audit e-commerce, karena hanya mengambil bagian kecil dalam kegiatan makro ekonomi dan masih sedikitnya perusahaan yang membutuhkan jasa audit e-commerce. Hal ini disebabkan masih mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk investasi e-commerce dan jasa audit e-commerce tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Oryza Tannar (2024) yang berjudul “Pengaruh Bisnis E-Commerce, Teknologi Informasi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce” dengan hasil penelitian bahwa permintaan akan jasa audit e-commerce terus meningkat, berpengaruh dengan pertumbuhan bisnis e-commerce, dan tingkat kompetensi auditor, sedangkan kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce.

Analisis uji hipotesis variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis e-commerce lebih kecil dari 0,05. Variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nur Haya Sophia (2019) yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Bisnis Ecommerce dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Terhadap



Kebutuhan Jasa Audit Teknologi Informasi” dengan hasil penelitian bahwa Variabel perkembangan bisnis e-commerce tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit teknologi informasi. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit teknologi informasi.

Pengaruh Bisnis E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce.

Hasil uji hipotesis H3 menunjukkan bahwa perkembangan bisnis e-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan bisnise-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memiliki andil yang besar terhadap besarnya kebutuhan akan jasa audit e-commerce. Pengaruh Perkembangan E-commerce, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi dapat menjelaskan 88,9% variable kebutuhan Jasa Audit E-commerce. Sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang dapat diteliti diantaranya seperti keahlian auditor, ketersediaan infrastruktur, pendidikan pengauditan, mahalnya biaya investasi. Perkembangan bisnis e-commerce memberikan alternative yang menguntungkan bagi pelaku bisnis, mereka membutuhkan kehandalan informasi. Karena sedemikian kompleksnya pemrosesan berbasis komputer, maka auditor khusus seperti Computer Information System Auditor (CISA) menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. CISA harus memiliki kemampuan khusus, seperti pemahaman mengenai hardware, software, database, teknologi pengkomunikasian data, serta pengendalian yang berorientasi pada komputer (Computer Oriented Control) dan teknik pengauditan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Teddy Priantara (2019) yang berjudul “Pengaruh Bisnis E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit Teknologi Informasi” dengan hasil penelitian bahwa Variabel perkembangan bisnis e-commerce dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit teknologi informasi

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perkembangan bisnis e-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perkembangan bisnis e-commerce terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis e-commerce lebih besar dari 0,05. Variabel perkembangan bisnis e-commerce mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,185.
- 2) Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis e-commerce lebih kecil dari 0,05. Variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000.



- 3) Perkembangan bisnis e-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, La Midjan. (2020), Sistem Informasi Akuntansi I dan II, Edisi Ke Sebelas, Lembaga Informasi, Bandung
- Arens, A.A. and Loebbeck yang diterjemahkan oleh A.A Jusuf (2020). Auditing: Pendekatan Terpadu. Jakarta: Salemba Empat.
- Copeland, T.E, and Weston, F., 2021, Manajemen Keuangan, Jakarta : Erlangga.
- Gunawan. (2020). Mahir Menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama.
- Hermawan. (2013). E-Business & E-Commerce. Yogyakarta: Andi.
- Jaya, M. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.
- Kenneth C.; Laudon, Jane P. 2020. Management Information Systems (16th edition). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Krismiaji. 2020. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Romney, & Steinbart. (2020). Accounting Information Systems United State of America: Pearson
- Sawhani, Dhiraj K. (2021). Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan, Dan Kepercayaan. Surabaya: Scopindo. Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sopannah, A. dkk. (2020). Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Oryza Tannar. (2024). Pengaruh Bisnis E-Commerce, Teknologi Informasi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce. Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah upnjatim Volume 6 Nomor 5 hal.1-13
- Sri Wahyuni “Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis E-commerce Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce”
- Ida Bagus Teddy Priantara (2019) “Pengaruh Bisnis E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce”
- Sri Wahyuni, Suci Ramadhani, Novia Desriwan (2020) “Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis E-commerce terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce”
- Jayanthi Octavia, Kustiawan (2013) “Pengaruh Keahlian Auditor Eksternal Terhadap Audit Teknologi Informasi”